

**KARAKTERISTIK MORFOLOGI DAUN DAN BATANG**  
**(*Camellia sinensis* var. *sinensis* (L.) Kuntze)**  
**DI PULAU BANGKA**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat**  
**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (Strata 1)**  
**dari Universitas Bangka Belitung**



**Oleh**

**LEA SUSANTI**  
**2031311013**

**UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG**  
**FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN BIOLOGI**  
**PROGRAM STUDI BIOLOGI**  
**BALUNIJUK**  
**2018**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya, Lea Susanti menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil karya sendiri dan skripsi ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan untuk memperoleh gelar atau derajat kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Bangka Belitung maupun Perguruan Tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini berasal dari penulis lain, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan telah penulis cantumkan nama sumber penulisnya secara benar dan semua isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Balunijuk, Juli 2018



Lea Susanti

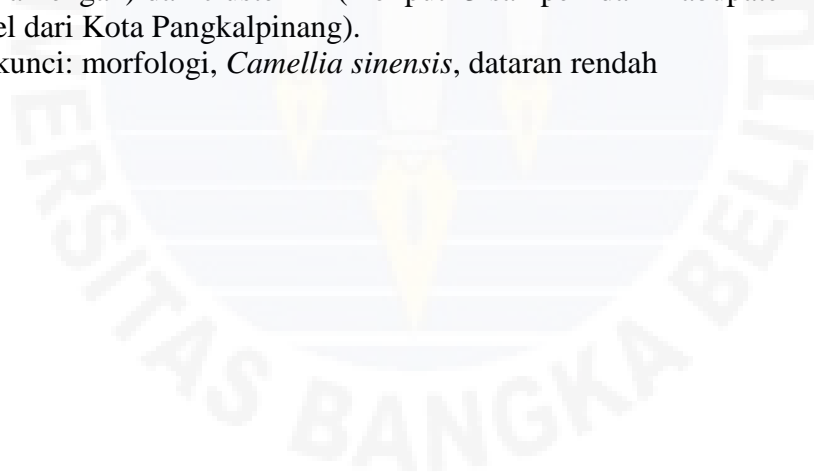


## ABSTRAK

**Lea Susanti (2031311013).** Karakteristik Morfologi Daun dan Batang (*Camellia sinensis* var. *sinensis* (L.) Kuntze) di Pulau Bangka.  
(Pembimbing : **Nur Annis Hidayati** dan **Tri Wahyuni**)

Tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang berasal dari daerah subtropis. Tanaman teh umumnya dibudidayakan di dataran tinggi, akan tetapi perkebunan teh juga dapat dijumpai pada dataran rendah seperti di Pulau Bangka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik morfologi daun dan batang tanaman teh di Pulau Bangka. Sampel tanaman teh diperoleh dari 9 lokasi, meliputi 27 sampel daun dan batang. Parameter morfologi yang diamati meliputi 11 parameter kualitatif dan 6 parameter kuantitatif. Data berupa skor parameter morfologi tersebut lalu dianalisis dengan menggunakan software NTYSIS-pc 2.02. Hasil analisis morfologi daun dan batang menunjukkan bahwa tanaman teh di Pulau Bangka dapat dikelompokkan menjadi tiga cluster pada tingkat koefisien keragaman 15,63 %. Tiga cluster tersebut adalah cluster I (2 sampel dari Kota Pangkalpinang). Cluster II (meliputi 6 sampel dari Kabupaten Bangka, 10 sampel dari Kabupaten Bangka Barat, 2 sampel dari Kota Pangkalpinang, dan 3 sampel dari Kabupaten Bangka Tengah) dan cluster III (meliputi 3 sampel dari Kabupaten Bangka dan 1 sampel dari Kota Pangkalpinang).

Kata kunci: morfologi, *Camellia sinensis*, dataran rendah

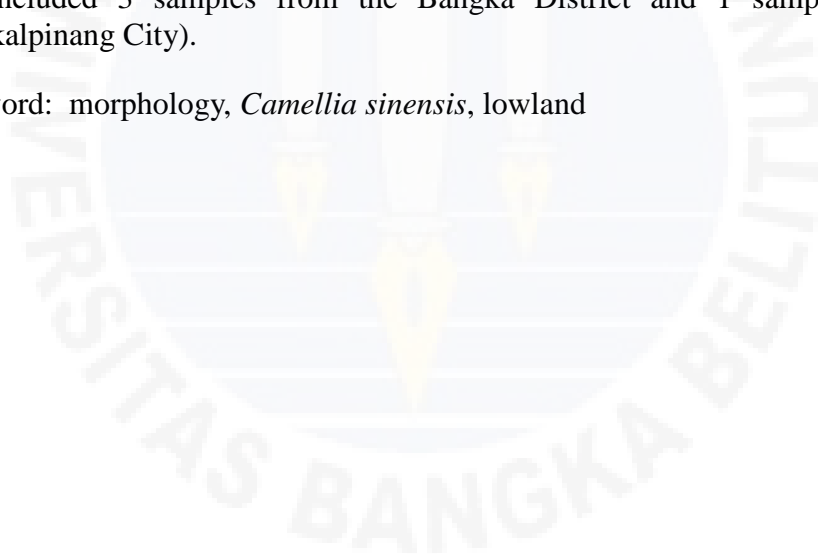


## ABSTRACT

**Lea Susanti (NIM 2031311013).** Morphology Characterization of tea plant's leaf and stem (*Camellia sinensis* var. *sinensis* (L.) Kuntze) in Bangka Island. (Supervised by **Nur Annis Hidayati** and **Tri Wahyuni**)

Tea plant (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) is one of the plantation plant that comes from the subtropical region. Tea plants are generally cultivated in the highland, but tea plantation can also be found in the lowland such as in Bangka Island. This research aims to know the morphological characteristics of tea plant's leaf and stem in Bangka Island. The plant samples were obtained from 9 sites, include 27 leaves and stems sample. Data is calculated in morphology parameter scores then analyzed by used software NTYSIS-pc 2.02. The results of morphology analysis of leaves and stems indicate that tea plants in Bangka Island can be grouped into three clusters at the level of diversity coefficients of 15,63 %. Cluster I (2 samples from the Pangkalpinang City). Cluster II (included 6 samples from the Bangka District, 10 samples from the Bangka Barat District, 2 samples from the Pangkalpinang City, and 3 samples from the Bangka Tengah District) and cluster III (included 3 samples from the Bangka District and 1 sample from the Pangkalpinang City).

Keyword: morphology, *Camellia sinensis*, lowland





**© Hak Cipta milik Universitas Bangka Belitung, tahun 2018**  
**Hak Cipta dilindungi Undang-undang**

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah; pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UBB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa izin UBB.*

**KARAKTERISTIK MORFOLOGI DAUN DAN BATANG**  
**(*Camellia sinensis* var. *sinensis* (L.) Kuntze)**  
**DI PULAU BANGKA**

**LEA SUSANTI**  
**2031311013**

**SKRIPSI**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sains  
pada program studi biologi

**UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG**  
**FAKULTAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN BIOLOGI**  
**PROGRAM STUDI BIOLOGI**  
**BALUNIJUK**  
**2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Karakteristik Morfologi Daun dan Batang (*Camellia sinensis* var. *sinensis* (L.) Kuntze) di Pulau Bangka.

Nama : Lea Susanti

NIM : 2031311013

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan majelis penguji pada hari Selasa, tanggal 10 Juli 2018 dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains.

### Komisi Penguji

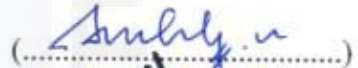
Ketua : Budi Afriyansyah, S.Si., M.Si.

()

Anggota 1 : Nur Annis Hidayati, S.Si., M.Sc.

()

Anggota 2 : Tri Wahyuni, S.P., M.Si.

()

Anggota 3 : Dr. Eddy Nurtjahya, M.Sc.

()

Balunijuk, 10 Juli 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Biologi



Dr. Eddy Nurtjahya, M.Sc.

Tanggal Lulus :

**KARAKTERISTIK MORFOLOGI DAUN DAN BATANG**  
**(*Camellia sinensis* var. *sinensis* (L.) Kuntze)**  
**DI PULAU BANGKA**

**Oleh**

**LEA SUSANTI**  
**2031311013**

Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Sains

Pembimbing Utama



Nur Annis Hidayati, S.Si., M.Sc.

Pembimbing Pendamping



Tri Wahyuni, S.P., M.Si.

Balunijuk, Juli 2018

Dekan  
Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi  
Universitas Bangka Belitung



Dr. Tri Lestari M.Si.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia- Nya skripsi berjudul “Karakteristik Morfologi Daun dan Batang (*Camellia sinensis* var. *sinensis* (L.) Kuntze) di Pulau Bangka” dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana (SI) di Program Studi Biologi, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi. Pada kesempatan ini Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga tercinta: Papa, Mama, adik dan kakak tersayang serta semua anggota keluarga yang berbahagia. Terimakasih atas doa yang tulus, dukungan, bantuan moral, spiritual, dan material, serta kasih sayang dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Nur Annis Hidayati, S.Si., M.Sc., Ibu Tri Wahyuni, S.P., M.Si., Bapak Yulian Fakhurrozi, S.Pd., M.Si., dan Ibu Robika, S.Si., M.Si. selaku komisi pembimbing. Terimakasih telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, ilmu dan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Budi Afriyansyah, S.Si., M.Si. selaku dosen pembahas kolokium, seminar hasil dan penguji sidang, Dr. Eddy Nurtjahya, M.Sc. selaku dosen penguji sidang, serta Ibu Anggraeni, S.Si., M.Si. selaku dosen pembahas kolokium, seminar hasil dan pembimbing akademik.
4. Terima kasih kepada dosen dan staf yang ada di Jurusan Biologi, yaitu Bapak Rahmad Lingga, S.Si., M.Si., Bapak Henri, S.Si., M.Si., Ibu Eka Sari, S.Si., M.Si., Ibu Henny Helmi, S.Si., M.Si., Ibu Siti Alminah dan Ibu Novi Handayani.
5. Kepada teman-teman Angkatan 2013, Anggi, Ahmad Sukandi, Chintia, Deri, Dinda, Elisa, Fenny, Heni, Indah, Julis, Lusi, Maghfira, Natasia, Novalisa, Radna, Reni, Rizka, Rosyanti, Ryan, Sakinah, Selviana, Slamet, Suci, Sumiati, Thoibatun, Qodri, Tomi, Yusnila, dan teman-teman yang lain.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna serta terdapat kekurangan dan kelemahan baik dari segi materi maupun teknik penyajiannya yang disebabkan terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Kritik dan saran yang bersifat membangun, guna tercapainya suatu hasil yang lebih baik sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian di waktu yang akan datang dan kiranya skripsi ini bisa bermanfaat bagi setiap pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi Universitas Bangka Belitung. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Balunujuk, Juli 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan .....	2
1.4 Manfaat .....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	3
2.1 Taksonomi Tanaman Teh.....	3
2.2 Morfologi Tanaman Teh.....	3
2.3 Varietas Tanaman Teh.....	4
2.4 Ekofisiologi Tanaman Teh .....	5
III. METODOLOGI PENELITIAN .....	8
3.1 Waktu dan Tempat .....	8
3.2 Alat dan Bahan .....	8
3.3 Prosedur Penelitian .....	9
3.4 Analisis Data .....	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	15
4.1 Hasil .....	15
4.2 Pembahasan .....	28
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	36
DAFTAR PUSTAKA .....	37
LAMPIRAN.....	42

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pengambilan sampel daun dan batang tanaman teh .....	10
Tabel 3	Pengamatan karakter kualitatif organ vegetatif daun dan batang tanaman teh.....	11
Tabel 3	Pengamatan karakter kuantitatif organ vegetatif daun dan batang tanaman teh.....	11
Tabel 4	Skor parameter kualitatif morfologi daun .....	12
Tabel 5	Skor parameter kualitatif morfologi batang .....	12
Tabel 6	Pengukuran faktor fisik lingkungan pada tanaman teh .....	13
Tabel 7	Hasil bentuk daun tanaman teh .....	16
Tabel 8	Hasil ujung daun tanaman teh .....	17
Tabel 9	Hasil tepi daun tanaman teh .....	18
Tabel 10	Hasil permukaan daun tanaman teh .....	18
Tabel 11	Hasil warna daun tanaman teh.....	20
Tabel 12	Hasil permukaan batang tanaman teh.....	22
Tabel 13	Hasil warna batang tanaman teh.....	22
Tabel 14	Hasil kuantitatif daun dan batang tanaman teh .....	24
Tabel 15	Hasil pengukuran faktor lingkungan pada tanaman teh .....	25
Tabel 16	Hasil pengamatan morfologi tanah .....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>Camellia sinensis</i> var. <i>sinensis</i> dan <i>Camellia sinensis</i> var. <i>assamica</i> .....	5
Gambar 2	Peta lokasi tanaman teh .....	8
Gambar 3	Bentuk daun tanaman teh .....	15
Gambar 4	Pangkal daun tanaman teh .....	16
Gambar 5	Ujung daun tanaman teh.....	17
Gambar 6	Tepi daun tanaman teh.....	17
Gambar 7	Permukaan daun tanaman teh.....	18
Gambar 8	Pertulangan daun tanaman teh.....	19
Gambar 9	Tata letak daun tanaman teh .....	19
Gambar 10	Warna batang tanaman teh .....	23
Gambar 11	Dendogram karakter kualitatif dan kuantitatif tanaman teh....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil identifikasi tanaman teh di LIPI.....	42
Lampiran 2	Perkebunan tanaman teh.....	44
Lampiran 3	Pengukuran morfologi tanaman teh.....	45
Lampiran 4	Pengukuran parameter lingkungan .....	47
Lampiran 5	Herbarium tanaman teh di Pulau Bangka .....	48
Lampiran 6	Morfologi daun tanaman teh di Pangkalpinang (tempat terawat).....	50
Lampiran 7	Morfologi daun tanaman teh di Pangkalpinang (tempat tidak terawat).....	53
Lampiran 8	Morfologi daun tanaman teh di Balunijuk.....	54
Lampiran 9	Morfologi daun tanaman teh di Baturusa .....	55
Lampiran 10	Morfologi daun tanaman teh di Air Ruay .....	56
Lampiran 11	Morfologi daun tanaman teh di Jebus (tempat tidak terawat).....	57
Lampiran 12	Morfologi daun tanaman teh di Jebus (tempat terawat) .....	60
Lampiran 13	Morfologi daun tanaman teh di Jebus (tempat terawat) .....	63
Lampiran 14	Morfologi daun tanaman teh di Kayu Besi.....	64
Lampiran 15	Warna daun tanaman teh di Pangkalpinang (tempat terawat).....	65
Lampiran 16	Warna daun tanaman teh di Pangkalpinang (tempat tidak terawat).....	67
Lampiran 17	Warna daun tanaman teh di Balunijuk.....	68
Lampiran 18	Warna daun tanaman teh di Baturusa .....	69
Lampiran 19	Warna daun tanaman teh di Air Ruay .....	70
Lampiran 20	Warna daun tanaman teh di Jebus (tempat tidak terawat).....	71
Lampiran 21	Warna daun tanaman teh di Jebus (tempat terawat) .....	73
Lampiran 22	Warna daun tanaman teh di Jebus (tempat terawat) .....	75
Lampiran 23	Warna daun tanaman teh di Kayu Besi.....	76

Lampiran 24	Morfologi batang tanaman teh di Pangkalpinang (tempat terawat).....	77
Lampiran 25	Morfologi batang tanaman teh di Pangkalpinang (tempat tidak terawat).....	77
Lampiran 26	Morfologi batang tanaman teh di Balunijuk.....	77
Lampiran 27	Morfologi batang tanaman teh di Baturusa .....	77
Lampiran 28	Morfologi batang tanaman teh di Air Ruay .....	77
Lampiran 29	Morfologi batang tanaman teh di Jebus (tempat tidak terawat).....	78
Lampiran 30	Morfologi batang tanaman teh di Jebus (tempat terawat) ...	78
Lampiran 31	Morfologi batang tanaman teh di Jebus (tempat terawat) ...	78
Lampiran 32	Morfologi batang tanaman teh di Kayu Besi.....	78
Lampiran 33	Panjang daun tanaman teh di Pangkalpinang (tempat terawat).....	79
Lampiran 34	Panjang daun tanaman teh di Pangkalpinang (tempat tidak terawat).....	80
Lampiran 35	Panjang daun tanaman teh di Balunijuk .....	80
Lampiran 36	Panjang daun tanaman teh di Baturusa.....	80
Lampiran 37	Panjang daun tanaman teh di Air Ruay .....	80
Lampiran 38	Panjang daun tanaman teh di Jebus (tempat tidak terawat).....	81
Lampiran 39	Panjang daun tanaman teh di Jebus (tempat terawat).....	82
Lampiran 40	Panjang daun tanaman teh di Jebus (tempat terawat).....	83
Lampiran 41	Panjang daun tanaman teh di Kayu Besi .....	83
Lampiran 42	Lebar daun tanaman teh di Pangkalpinang (tempat terawat).....	84
Lampiran 43	Lebar daun tanaman teh di Pangkalpinang (tempat tidak terawat).....	85
Lampiran 44	Lebar daun tanaman teh di Balunijuk.....	85
Lampiran 45	Lebar daun tanaman teh di Baturusa .....	85
Lampiran 46	Lebar daun tanaman teh di Air Ruay .....	85

Lampiran 47	Lebar daun tanaman teh di Jebus (tempat tidak terawat) ....	86
Lampiran 48	Lebar daun tanaman teh di Jebus (tempat terawat) .....	87
Lampiran 49	Lebar daun tanaman teh di Jebus (tempat terawat) .....	88
Lampiran 50	Lebar daun tanaman teh di Kayu Besi.....	88
Lampiran 51	Luas daun tanaman teh di Pangkalpinang (tempat terawat)	89
Lampiran 52	Luas daun tanaman teh di Pangkalpinang (tempat tidak terawat).....	90
Lampiran 53	Luas daun tanaman teh di Balunijuk .....	90
Lampiran 54	Luas daun tanaman teh di Baturusa.....	90
Lampiran 55	Luas daun tanaman teh di Air Ruay .....	90
Lampiran 56	Luas daun tanaman teh di Jebus (tempat tidak terawat).....	91
Lampiran 57	Luas daun tanaman teh di Jebus (tempat terawat).....	92
Lampiran 58	Luas daun tanaman teh di Jebus (tempat terawat).....	93
Lampiran 59	Luas daun tanaman teh di Kayu Besi .....	93
Lampiran 60	Sudut daun tanaman teh di Pangkalpinang (tempat terawat)	94
Lampiran 61	Sudut daun tanaman teh di Pangkalpinang (tempat tidak terawat).....	95
Lampiran 62	Sudut daun tanaman teh di Balunijuk.....	95
Lampiran 63	Sudut daun tanaman teh di Baturusa .....	95
Lampiran 64	Sudut daun tanaman teh di Air Ruay .....	95
Lampiran 65	Sudut daun tanaman teh di Jebus (tempat tidak terawat) ....	96
Lampiran 66	Sudut daun tanaman teh di Jebus (tempat terawat) .....	97
Lampiran 67	Sudut daun tanaman teh di Jebus (tempat terawat) .....	98
Lampiran 68	Sudut daun tanaman teh di Kayu Besi.....	98
Lampiran 69	Tebal daun tanaman teh di Pangkalpinang (tempat terawat)	99
Lampiran 70	Tebal daun tanaman teh di Pangkalpinang (tempat tidak terawat).....	101
Lampiran 71	Tebal daun tanaman teh di Balunijuk .....	102
Lampiran 72	Tebal daun tanaman teh di Baturusa.....	103
Lampiran 73	Tebal daun tanaman teh di Air Ruay.....	104
Lampiran 74	Tebal daun tanaman teh di Jebus (tempat tidak terawat).....	105



Lampiran 75	Tebal daun tanaman teh di Jebus (tempat terawat).....	107
Lampiran 76	Tebal daun tanaman teh di Jebus (tempat terawat).....	109
Lampiran 77	Tebal daun tanaman teh di Kayu Besi .....	110
Lampiran 78	Diameter batang tanaman teh di Pangkalpinang (tempat terawat).....	111
Lampiran 79	Diameter batang tanaman teh di Pangkalpinang (tempat tidak terawat).....	111
Lampiran 80	Diameter batang tanaman teh di Balunijuk .....	111
Lampiran 81	Diameter batang tanaman teh di Baturusa.....	111
Lampiran 82	Diameter batang tanaman teh di Air Ruay.....	111
Lampiran 83	Diameter batang tanaman teh di Jebus (tempat tidak terawat).....	112
Lampiran 84	Diameter batang tanaman teh di Jebus (tempat terawat).....	112
Lampiran 85	Diameter batang tanaman teh di Jebus (tempat terawat).....	112
Lampiran 86	Diameter batang tanaman teh di Kayu Besi .....	112
Lampiran 87	Hasil kuantitatif daun dan batang tanaman teh.....	113
Lampiran 88	Halaman riwayat hidup.....	114